PENERAPAN MOBILISASI DINI TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA PADA PASIEN POST OPERASI *SECTIO CAESAREA(SC)* DI RSUD KARTINI KARANGANYAR

Pratiwi[1], Zulfa Mahdiatur Rasyida[2]

pratiwisusiana905@gmail.com

Program Studi Diploma III Keperawatan

Universitas Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang: Luka post-operasi *Sectio Caesarea (SC)* berisiko mengalami komplikasi jika mobilisasi pasien terhambat. Mobilisasi dini menjadi intervensi penting untuk merangsang sirkulasi darah mempercepat proses penyembuhan luka. **Tujuan**: Mengetahui gambaran penerapan mobilisasi dini terhadap penyembuhan luka pada pasien post-operasi SC. **Metode**: Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian terdiri dari dua pasien post-operasi SC hari ke-0, yaitu Ny. M dan Ny. A. Penerapan mobilisasi dini dilakukan secara bertahap mulai dari miring kanan-kiri, duduk, hingga berjalan selama tiga hari pengamatan. Penyembuhan luka diukur menggunakan lembar observasi karakteristik luka. **Hasil**: Setelah diberikan penerapan mobilisasi dini selama tiga hari, kedua pasien menunjukkan kemajuan signifikan dalam penyembuhan luka. Luka operasi pada Ny. M dan Ny. A tampak kering, tidak ada tanda-tanda infeksi (kemerahan, bengkak, atau pus), dan tepi luka menyatu dengan baik. **Kesimpulan**: Penerapan mobilisasi dini secara bertahap terbukti efektif dalam mendukung dan mempercepat proses penyembuhan luka pada pasien post-operasi *Sectio Caesarea*. Mobilisasi dini direkomendasikan sebagai asuhan keperawatan mandiri rutin bagi ibu nifas pasca-*SC*.

Kata Kunci: *Mobilisasi Dini, Penyembuhan Luka, Sectio Caesarea.*